

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom action research*. Saat ini PTK sedang berkembang dengan pesatnya di negara-negara maju seperti Inggris, Amerika, Australia, Kanada, mengapa demikian, karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Bahkan Mc Niff memandang PTK sebagai bentuk penelitian relatif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek perkembangan yang dia lakukan di kelas, penelitian siswa dari segi interaksi dalam proses pembelajaran, penelitian terhadap proses dan atau produk pembelajaran secara relatif di kelas. Pendek kata dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan guru, kemudian dicobakan, dan dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternatif itu dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang di hadapi guru. Banyak manfaat yang dapat diraih dengan melakukan tindakan kelas, terutama dalam komponen pendidikan atau pembelajaran di kelas antara lain mencakup :

Asep Sugandi, 2015

PENGGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Inovasi pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas
3. Peningkatan profesionalisme guru

Dalam inovasi pembelajaran, guru perlu selalu mencoba untuk mengubah, mengembangkan dan meningkatkan gaya mengajarnya agar ia mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya. Penelitian tindakan kelas mempunyai kepedulian terhadap pemecahan persoalan-persoalan praktis yang di hadapi oleh manusia dalam pekerjaannya sehari-hari.

Dalam aspek pengembangan kurikulum, guru kelas bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum dalam level sekolah dan atau kelas, penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat jika di gunakan salah satu sumber masukan. Penelitian tindakan kelas dapat membantu guru untuk lebih dapat memahami hakekat secara empiric, dan bukan hanya sekedar pemahaman yang bersifat teoritik.

Kemudian, penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari segi profesionalisme guru dalam proses pembelajaran, memiliki manfaat yang sangat penting. Guru yang profesional tentu tidak enggan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam praktek pembelajarannya sesuai dengan kondisi kelasnya. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan ke arah perbaikan secara profesional. Guru di tantang untuk memiliki keterbukaan terhadap pengalaman dan proses pembelajaran, pada akhirnya guru akan mendapat otonomi secara profesional, bukan melaksanakan intruksi atasan tentang suatu hasil penelitian orang lain, sekalipun tidak tepat/cocok untuk dilingkungan sekolah atau kelasnya.

Maka dari pengertian di atas, penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan sambil melakukan/melakukan tindakan langsung dengan harapan akan memperoleh sebuah perbaikan atau kemajuan di dalam suatu proses belajar mengajar.

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

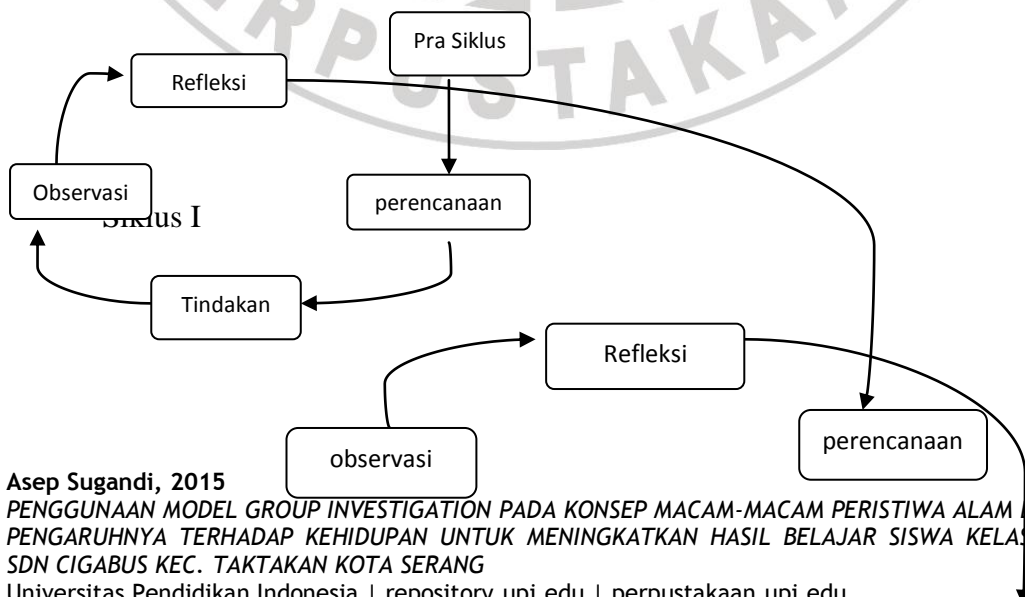
Dalam suatu penelitian tentunya pasti mempunyai sebuah keunggulan, begitu pula dengan penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas yang mempunyai keunggulan antara lain:

- 1) Guru akan selalu di ikut sertaakan dalam suatu penelitian yaitu akan menjadi sebagai subyek yang melakukan tindakan dalam suatu penelitian pembelajaran.
- 2) Guru akan diminta untuk mengkaji semua pengalaman selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran tersebut agar akan lebih menjerumus kearah perbaikan
- 3) Profesi guru akan semakin di berdayakan dalam mengambil prakarsa professional yang akan semakin mandiri, percaya diri, dan akan semakin berani dalam melakukan perubahan atau inovasi dalam suatu proses pembelajaran sehingga akan terus menemukan cara baru dalam pembelajaran dan kemudian akan bermuara pada peningkatan.

B. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang akan peneliti tempuh dalam PTK ini yaitu terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Apabila belum mencapai keberhasilan pada tahap-tahap tersebut maka direkomendasikan kepada peneliti untuk melanjutkan pada Siklus III.

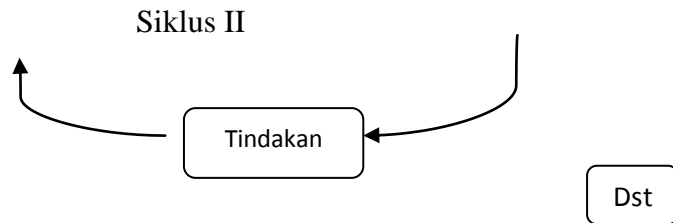
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Di kembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart

1. Tahap Pra Siklus

Dalam kegiatan ini peneliti harus terjun langsung kelapang dengan tujuan aka dapat langsung melihat kegiatan belajar mengajar sehingga peneliti akan dapat menyimpulkan masalah apakah yang ada dalam kelas tersebut.

Dalam kegiatan pra siklus mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

a.) Observasi

Kegiatan observasi pada pra siklus merupakan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini adalah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru setiap hari. Hal yang diobservasi adalah hasil pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam mencari data mengenai kelemahan yang di alami guru dalam belajar mengajar.

Yang menjadi objek dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN Cigabus adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut :

- 1) Keaktifan peserta didik dalam belajar
- 2) Keterlibatan peserta didik dalam KBM
- 3) Pengetahuan belajar siswa yang diperoleh saat proses belajar berlangsung

b.) Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan observasi. Dengan melihat kelemahan yang ada maka peneliti mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dari hasil observasi peneliti menemukan berbagai kelemahan didalam proses belajar mengajar yaitu :

- 1) Pemahaman peserta didik hanya bersifat umum

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Peserta didik ditempatkan sebagai penerima saja
- 3) Peserta didik tidak memiliki ruang yang cukup untuk berfikir kritis
- 4) Pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang peneliti temukan di atas, maka peneliti menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan kurang melibatkan aktivitas siswa. Karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat seperti metode ceramah sehingga siswa hanya dijadikan obyek sebagai penerima saja hal ini menyebabkan kurangnya hasil nilai siswa sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan aktivitas siswa agar merangsang pemikiran dan kreatifitas siswa itu sendiri dengan tujuan perbaikan.

2. Tahap Siklus I

a) Rencana

Dalam kegiatan ini bertujuan agar peneliti dan guru kelas IV dapat bekerja sama dalam merencanakan tindakan hasil observasi dan refleksi pada saat pra siklus sebagai wujud revisi dari kelemahan yang terjadi pada kegiatan pra siklus tersebut. Contohnya dalam hal penyusunan RPP, penetapan media dan kondisi fisik serta mental guru harus dipersiapkan secara matang. Adapun susunan rencananya sebagai berikut:

- a. Peneliti mempersiapkan SK dan KD guna untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *group investigation*
- b. Peneliti membuat RPP dengan menggunakan model *group investigation*
- c. Menyusun lembar kerja siswa
- d. Menyediakan media yang sangat tepat dan cocok pada materi
- e. Membuat soal untuk evaluasi

b) Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahap sebelumnya (tahap perencanaan), yaitu dengan melakukan aktivitas pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat yang mengacu pada model group investigation.

- a. Siswa diminta untuk membuat kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.
- b. Kemudian guru membagikan materi pada masing-masing kelompok untuk di kerjakan.
- c. Siswa mengerjakan tugas yang di berikan guru sesuai dengan tema di kelompoknya
- d. Kemudian siswa mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelas sesuai dengan tema kelompoknya masing-masing
- e. Kelompok lain memperhatikan dengan seksama, selagi menunggu giliran.

c) Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data dan mencatat setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertugas mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi aktivitas belajar siswa. Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas belajar IPS mengenai konsep macam-macam peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupandengan menggunakan model pembelajaran group investigation dari awal sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas belajar peserta didik sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti dan guru. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan akhir yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

3). Tahap Siklus II

Siklus ini dilakukan sebagai upaya perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dari siklus pertama yaitu:

a. Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat suatu rancangan pembelajaran dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Merancang kegiatan yang akan lebih cenderung menekankan kepada keaktifan siswa
- 2) Menyiapkan RPP dengan menggunakan model *group investigation* pada konsep macam-macam peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa yang lebih menarik
- 4) Membuat instrumen penilaian yang lebih menarik

b. Tindakan

Dalam tahap ini peneliti harus menyiapkan rancangan yang lebih matang agar siswa lebih mengerti dan aktif dalam pelajaran IPS pada konsep macam-macam peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* yaitu model *group investigation*.

c. observasi

pada kegiatan observasi pada tahap siklus ini peneliti harus memperhatikan semua kegiatan yang sedang berjalan, adapun hal-hal yang harus di amati antara lain:

- 1) keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar sedang dilakukan
- 2) keterlibatan semua siswa dalam mengerjakan tugas yang di berikan
- 3) hasil yang di peroleh setelah melakukan kegiatan

d. refleksi

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan ini semua hasil kerja siswa di analisis guna untuk menjadi acuan pada tahap siklus III.

4) Tahap Siklus III

Pada tahap siklus III ini dilakukan sebagai tindakan jika tahapan sebelumnya di rasa belum sangat memuaskan dengan kata lain tahapan sebelumnya mengalami kegagalan. Pada tahapan ini dilakukan guna untuk melakukan perbaikan, langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ini sama dengan langkah-langkah sebelumnya yaitu:

a) Perencanaan

Seperti siklus sebelumnya pada tahap perencanaan harus dilakukan secara matang agar mendapatkan hasil yang memuaskan, dengan acuan pada tahapan siklus sebelumnya dengan tujuan untuk perbaikan seperti:

- 1) Memperbiki rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Membuat kegiatan pembelajaran yang lebih baik
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang lebih menunjang dan lebih lengkap untuk menjadi media pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar kerja yang lebih baik, agar mendorong motivasi siswa yang lebih baik dalam belajar.
- 5) Menyusun alat penilaian yang lebih bermutu.

b) Tindakan

Pada kegiatan in guru harus lebih matang dari kegiatan sebelumnya yaitu pada tahap siklus I dan siklus II, dengan tujuan siswa akan lebih mengerti, memahami, dan mengetahui pada kegiatan belajar mengajar tersebut. dengan begitu akan di hasilkan sebuah tindakan yang lebih mengarah ke perbaikan

c) Observasi

- 1) keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar sedang dilakukan

- 2) keterlibatan semua siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- 3) hasil yang di peroleh setelah melakukan kegiatan

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. lokasi penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SDN Cigabus Kec.Taktakan Kota Serang. Dipilihnya SDN tersebut karena di SD tersebut belum pernah menggunakan metode *group investigation* sehingga peneliti merasa perlu untuk mencoba menggunakan model GI dan di harapkan akan memberikan dampak yang sangat positif pada kegiatan belajar mengajar di SD tersebut adapun hal lain yaitu di rasa sangat strategis untuk melakukan penelitian, dan di SDN tersebut mempunyai 1 kepala sekolah 14 guru termasuk guru agama dan olahraga antara lain 8 pegawai negeri sipil, 5 honorer 1 penjaga sekolah.

2. Subjek peneitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan subjek yaitu kelas IV di SDN Cigabus Ds. Taktakan Kec. Taktakan kota serang Prov. Banten alasan di pilihnya SDN tersebut adalah untuk mempermudah penulis melakukan penelitian karena akses untuk ke sd tersebut sangat mudah, karena lokasi sd tersebut bisa di bilang lumayan dekat dengan lokasi rumah kontrakan peneliti. Sehingga di putuskan untuk melakukan penelitian di SDN tersebut. Dan dipilihnya siswa kelas IV alasannya karena sesuai dengan judul yang di tuliskan peneliti yaitu penggunaan model *group investigation* pada konsep macam-macam peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cigabus .

D.Instrumen Penelitian

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses penelitian ini, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan beberapa cara antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk melihat apa sebarapa jauh efektifitas tindakan yang telah mencapai sasaran (Kusnandar, 2009:143) Observasi ini akan dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dalam pembelajaran IPS pada konsep macam-macam peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan di kelas IV SDN Cigabus Kec. Taktakan Kota Serang. Kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu mengamati aktivitas belajar peserta didik dan kegiatan guru pada saat mengajar.

Tabel 3.1

Lembar observasi guru dalam pembelajaran IPS pada konsep macam-macam peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan dalam model pembelajaran *group investigation*

No	Aspek	Indikator	Indikator yang muncul	
			Ya	Tidak

1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tujuan pembelajaran 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan materi ajar 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengondisikan kelas 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan jumlah siswa untuk di bagi menjadi beberapa kelompok dengan topik yang telah di siapkan untuk di investigasi 		
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah diskusi 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembelajaran 		
3	Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Tanya jawab selama proses berlangsung 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan masalah yang di temukan selama menggunakan model pembelajaran group investigation 		

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		• Memberikan evaluasi		
Jumlah				
Presentase % Ya				

- Setiap aspek dinilai berdasarkan indikator yang muncul
- Nilai akhir = jumlah indikator yang muncul x 100%

Jumlah indikator

Tabel 3.2
Lembar observasi aktivitas siswa

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Indikator yang Muncul	
			Ya	Tidak
1	Persiapan Pembelajaran	• Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran		
		• Kemampuan siswa dalam mengkondisikan tempat percobaan		
		• Keterlibatan semua siswa dalam kelompok		
2	Pelaksanaan Pembelajaran	• Keaktifan siswa dalam berdiskusi		
		• Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan		
		• Keaktifan siswa dalam mencari jawaban sesuai dengan topik pembelajaran		
		• Keaktifan dan ketetapan dalam menjawab pertanyaan		

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan siswa berdiskusi dan kerja sama dalam kelompok 		
3	Tindak Lanjut Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi 		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi 		
		Jumlah		
		Prosentase % Ya		

2) Dokumentasi

Agar mendapatkan data yang obyektif peneliti membutuhkan alat elektronik yaitu kamera. Karna alat ini sangat di butuhkan untuk mengabadikan kegiatan belajar mengajar di dalam suatu kelas. Dengan demikian peneliti dapat membuktikan kebenaran yang sangat kuat untuk membuktikan dari rekayasa, dengan begitu peneliti membuktikan kebenaran data tersebut.

3) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada wali kelas atau murid dengan tujuan agar peneliti lebih mengetahui dan paham masalah yang di alami dalam suatu kelas tersebut, sehingga peneliti dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki masalah yang ada didalam kelas tersebut.

4) Tes Hasil Belajar

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Ariifin, 2012:118)

Tes dipergunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik untuk

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijadikan tindak lanjut pada siklus selanjutnya.

Adapun cara peneliti menentukan jenis dan bentuk tes yaitu

a) Jenis tes : Tertulis

b) Bentuk Tes : Objektif (pilihan Ganda)

Cara Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 10$$

kriteria penilaian

25 – 50 = Kurang

55 – 70 = Sedang

75 – 85 = Baik

85 – 100 = Baik sekali

5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan agar dapat member masukan kepada guru praktikan., teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

Model tes

NO	NAMA	L/P	NILAI
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	JUMLAH		
--	--------	--	--

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 =$$

Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini adalah

a. Soal tes pilihan ganda

Berilah tanda silang pada jawaban yang benar.!

1. Angin yang bertiup sangat kencang di sebut.....
 - a. Angin topan
 - b. Tornado
 - c. Badai
 - d. puting beliung
2. Kejadian yang muncul akibat aktifitas alam di sebut.....
 - a. Fenomena
 - b. Keajaiban
 - c. peristiwa alam
 - d. musibah
3. Kerugian yang di alami petani saat terjadi bencana banjir, kecuali....
 - a. Panen raya
 - b. Gagal panen
 - c. tanaman rusak
 - d. mengalami kerugian
4. Semburan abu yang dihasilkan letusan gunung dapat menyebabkan...
 - a. Penyakit kulit
 - b. Sesak nafas
 - c. gatal-gatal
 - d. kolera
5. Untuk menanggulangi bahaya angin topan pemerintah membangun stasiun pengamatan cuaca yang di sebut...
 - a. Meteorology dan geofisika
 - b. Badan POM
 - c. badan inteligen
 - d. geologi
6. Untuk melindungi masyarakat dari bahaya gunung berapi, pemerintah membangun stasiun yang di sebut...
 - a. Geologi
 - b. Meteorology
 - c. geofisika
 - d. stasiun pengamat gunung api
7. Angin yang dapat menghancurkan pemukiman warga yang mempunyai kecepatan 100 kilometer/jam di sebut...
 - a. Badai
 - b. Angin topan
 - c. angin ribut
 - d. puting beliung
8. Material tambang yang di dikeluarkan gunung berapi adalah.....
 - a. Magma dan emas
 - b. Lava dan belerang
 - c. magma dan lava
 - d. belerang dan emas
9. Tujuan pemerintah menanam pohon mangrove di pesisir pantai adalah untuk mencegah...

Asep Sugandi, 2015

PENGUNAAN MODEL GROUP INVESTIGATION PADA KONSEP MACAM-MACAM PERISTIWA ALAM DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CIGABUS KEC. TAKTAKAN KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Erosi
 - b. Abrasi
 - c. deflasi
 - d. reboisasi
10. Penyakit yang dapat di timbulkan saat terjadi bencana banjir adalah....
- a. Diare dan gatal- gatal
 - b. Kolera dan dehidrasi
 - c. gangguan pernafasan
 - d semua benar

Kunci jawaban:

- 1. C
- 2. C
- 3. A
- 4. B
- 5. A
- 6. D
- 7. B
- 8. D
- 9. B
- 10. A

- b. Cara penilaian

Setiap soal yang di jawab benar mendapatkan nilai 10

Nilai Akhir= $\frac{\text{jumlah skor yang di peroleh} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$

Jumlah soal